



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT AND SATISFACTION ) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 4 SUMBAWA BESAR**

**Indah Dwi Lestari<sup>1\*</sup>, Eryuni Ramdhayani<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Samawa

<sup>2</sup>FKIP Universitas Samawa

<sup>3</sup>FKIP Universitas Samawa

\*E-mail: [indahlestari656@gmail.com](mailto:indahlestari656@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction) terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa Besar. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penerapan model pembelajaran belum optimal, hal ini menyebabkan kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran karena masih dijumpai pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*), sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan *rancangan randomized control group* pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa Besar sedangkan sampel penelitian diambil dua kelas, yaitu kelas XI IA 1 sebanyak 25 siswa sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IA 2 sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan ialah Cluster random sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu (pretest-posttest) dengan 15 butir soal pilihan ganda dan dokumentasi. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 47 dan kelas kontrol 45. Sedangkan nilai rata-rata rata posttest kelas eksperimen 80,5 dan rata-rata kelas kontrol 66,48. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN 1 Sumbawa Besar. Hal ini diketahui dari hasil uji nilai t, yaitu nilai thitung yang diperoleh sebesar 5,390 dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 25+25 - 2 = 48$  sebesar 2,021. Maka  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,390 > 2,021$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Kata Kunci: 3–5 Istilah**

*Model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction) Hasil Belajar Biologi, Siswa SMAN4.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai arti penting dalam kehidupan, oleh karena itu mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Kemajuan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab guru, orang tua maupun siswa. Perbaikan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan penyempurnaan proses belajar mengajar (Fitrawanuddin, 2015:1). Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003: 2). Salah satu



permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered). Dalam pembelajaran tersebut guru cenderung menempatkan siswa sebagai objek, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang aktif didalam kelas sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan (Sudrajat. 2013:12). Oleh karena itu, kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif didalam pembelajaran menjadi berkurang. Menurut Rusman (2011: 19-20 ), seorang guru professional tidak hanya berdiri di depan kelas untuk mentransfer ilmu kepada siswa, tapi menjadi seorang manager belajar, dalam arti guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat menimbulkan semangat kreativitas, aktivitas dan motivasi belajar siswa serta mampu memvariasikan model pembelajaran yang dipakai guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Rahyubi (2012:251) mengenai model pembelajaran. “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Model pembelajaran yang dipilih harus dapat membuat siswa lebih antusias, lebih termotivasi untuk belajar dan dapat membangun lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran (Simak, 2012:4). Penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk materi serta kondisi siswa dan tuntutan akademis, akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, menyenangkan dan edukatif (Rohmiyati, 2015:2). Dengan demikian, keberhasilan dalam belajar dapat diraih oleh siswa. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah perolehan hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan informasi dari salah seorang guru Biologi di SMA Negeri 4 Sumbawa Besar diperoleh bahwa dalam proses belajar mengajar, pelajaran biologi dianggap cukup sulit oleh siswa. Hal ini dilihat dari nilai ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Nilai rata-rata siswa kelas X1 IA 1 adalah 63,5 sedangkan nilai rata-rata kelas X1 IA 2 adalah 65. Siswa tidak dapat mencapai KKM, karena salah satu penyebabnya adalah kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Biologi di kelas. Rendahnya konsentrasi dan motivasi belajar serta siswa kurang aktif di dalam kelas. Akhirnya pembelajaran biologi terkesan membosankan dan hanya bersifat hafalan. Keadaan ini menjadikan siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan mudah lupa sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai inovasi baru di sekolah adalah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*). Menurut pendapat Rahman dan Amri (2014:2), “Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) yang disusun berdasarkan teori belajar. Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam pembelajaran”. Menurut Sopah (2011) model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Menurut Keller dalam (Sopah, 2011). Model pembelajaran ini dikembangkan atas dasar teori-teori belajar dan pengalaman nyata para instruktur. Namun demikian pada model pembelajaran ini tidak ada Assessment (penilaian), padahal penilaian merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) merupakan model pembelajaran yang menanamkan rasa yakin/percaya diri pada siswa sehingga mendorong mereka agar berusaha dengan maksimal guna mencapai keberhasilan yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa akan terdorong mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan mereka dan memiliki tujuan yang jelas. Berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa, sehingga



menumbuhkan keingintahuan mereka terhadap pembelajaran yang disampaikan Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa besar tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan Quasi Eksperimen (ekperimen semu). Penelitian eksperimen semu, peneliti tidak memiliki keleluasan untuk memanipulasi subjek, artinya random kelompok biasanya dipakai sebagai dasar untuk menetapkan sebagai kelompok perlakuan dan kontrol (Punaji dalam Fitrawanuddin, 2015:26). Menurut (Sugiyono, 2010:77), pendekatan Quasi Eksperimen adalah jenis pendekatan yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya berfungsi mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Dalam penelitian semu ini digunakan 2 kelas yaitu kelas XI IA 1 sebagai kelas eksperimem menggunakan model pembelajaran ARIAS dan kelas XI IA 2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah (konvensional ) Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu yaitu adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak melakukan manipulasi secara total terhadap salah satu variabel.

## **METODE**

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen* (ekperimen semu). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Postest*. Rancangan penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas ekperimen pada penelitian ini diberi perlakuan model pembelajaran ARIAS, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X1 IA 1 yang berjumlah 25 orang. X1 IA 2 yang berjumlah 25 orang, X1 IS 1 yang berjumlah 30 Orang dan X1 IS 2 yang berjumlah 23 orang. Populasi secara keseluruhan berjumlah 101 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasilnya didapatkan kelas X1 IA 1 sebagai kelas 43 eksperimen yang terdiri dari 25 siswa dan kelas X1 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 25 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS yang disajikan kepada peserta didik yang akan diteliti. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Biologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sebelum soal tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Sumbawa Besar, terlebih dahulu soal tersebut di ujicobakan kepada sejumlah siswa yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu pada kelas XII, nilai rata-rata hasil uji coba adalah 65.26. Adapun deskripsi data hasil belajar siswa kedua kelompok disajikan pada lampiran 09-12 sedangkan deskripsi nilai rata-rata hasil belajar kedua kelompok dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Deskripsi Nilai Rata-rata Hasil Belajar kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata posttes
1	Kontrol	47	80,52
2	Eksperimen	45	66,48

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan (Pretest) pada kelas eksperimen adalah 47 sedangkan pada kelas kontrol adalah 45. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada kelas eksperimen didapat nilai rata-rata sebesar 80,52 sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 66,48.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai thitung sebesar 5,390 Jika dibandingkan dengan ttabel dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021 maka  $thitung > ttabel$  ( $5,390 > 2,021$ ). Hal ini berarti menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Berdasarkan Hasil uji nilai-t, nilai thitung diperoleh adalah sebesar 5,390. Taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  sebesar 2,021 maka  $thitung > ttabel$  ( $5,390 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran 79 ARIAS terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa Besar diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas XI SMAN 4 Sumbawa Besar.

## **Pembahasan**

Hasil dari data awal dapat diperoleh nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol sebesar 45 dengan skor tertinggi 60 dan skor terendah 26,67 sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata siswa sebesar 47 dengan skor tertinggi 64,65 dan skor terendah 31,25. Hal ini disebabkan karena pengetahuan awal siswa masih dibawah KKM yaitu 70. Setelah diberikan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada kelas eksperimen terdapat pengaruh dan menyebabkan peningkatan pada nilai siswa, dimana nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen meningkat menjadi 80,52 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53 sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 66,48 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 53. Keadaan kelas pada saat menerapkan metode pembelajaran konvensional adalah siswa kurang tertarik untuk mendengarkan dan cepat merasa jenuh, karena dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif menjelaskan, sementara siswa hanya sedikit terlibat. Karena metodenya kurang menarik, siswa jadi cepat mengantuk, kadang ribut sendiri, biasanya 80 meminta guru untuk istirahat sebentar dan sewaktu ditanya mereka biasanya menjawab tapi melenceng dari materi yang telah dibahas. Berbeda dari suasana kelas yang diterapkan model pembelajaran ARIAS, siswa jadi lebih aktif, hal ini ditunjukkan dari antusiasme siswa ketika diminta mengungkapkan pendapatnya, sebagian besar dari mereka angkat tangan dan berebut ingin menjawab. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran ARIAS menekankan pada peningkatan motivasi serta rasa percaya diri dalam proses belajar. dengan motivasi yang kuat, siswa jadi merasa bahwa pelajaran yang didapatkan akan sangat berarti baginya untuk kedepan, dimana apabila hal ini terjadi akan sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar karena siswa cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran. Hasil belajar biologi pada



siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran ARIAS lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini disebabkan karena keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran Biologi dengan model pembelajaran ARIAS sebagian besar proses pembelajaran dilaksanakan sendiri oleh siswa secara individual. Berdasarkan hasil temuan data tentang pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar, diperoleh thitung sebesar 5,390 sedangkan t tabel dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  pada taraf signifikansi 5% 81 sebesar 2,021, didapatkan bahwa harga thitung lebih besar harga ttabel ( $5,390 > 2,021$ ). Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Artinya, hipotesis alternatif atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018. Terjadinya pengaruh pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS disebabkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ketika siswa belajar dengan aktif, siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Silberman, 2007:6). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar Biologi materi Sistem Pencernaan Pada Manusia siswa kelas XI SMA Negeri 4 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Agustina (2009) dengan judul penelitian "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar melalui model pembelajaran ARIAS". Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas secara berarti. Siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru di kelas sebelum tindakan 42,9% menjadi 82,4% setelah tindakan. Aktif menjawab pertanyaan dari guru sebelum tindakan 34,3% menjadi 61,8% setelah tindakan. Aktif bertanya jika menemui kesulitan dalam memahami penjelasan guru sebelum tindakan 22,9% menjadi 82 64,7% setelah tindakan. Aktif mengerjakan soal yang diberikan guru sebelum tindakan 51,4% menjadi 85,3% setelah tindakan. Dan aktif mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan 28,6% menjadi 67,7% setelah tindakan.. Berdasarkan hasil penelitian tersebut model pembelajaran ARIAS dapat digunakan guru sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam peningkatan keaktifan belajar siswa yang berakibat pada peningkatan prestasi belajar siswa.

### **SIMPULAN (PENUTUP)**

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,52 Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata kelasnya adalah 66,48 hal ini dibuktikan dengan uji statistik menggunakan uji-t yaitu diperoleh thitung sebesar 5,390 dan nilai ttabel sebesar 2,021 Karena thitung  $>$  ttabel, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya penggunaan model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. 2010. Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.





- Arikunto, Suharsimi. 2010. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi) Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitrawanuddin. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Sumbawa Besar: Universitas Samawa.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensindo.
- Keller, J. M. dan Suzuki, K. 2006 ARCS-Motivation Theory.
- Kirani (2015:35) “Efektivitas Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015”
- Khoirunnisak, “Pengaruh model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction*) didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya 2015/2016”.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Siahaan, Parsaoran dan Sa’adah, 2010. Penerapan Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction) Dalam Pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).
- Sujana, Nana. 2014. Penelitian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.